

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ekstrak akar bajakah tampala (*Spatholobus littoralis Hassk*) pada konsentrasi 20%, 30%, dan 40% menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Aeromonas hydrophila*. Diameter zona hambat paling efektif terlihat pada konsentrasi 30%. Berdasarkan hasil perhitungan Percentage Inhibition of Diameter Growth (PIDG). Nilai PIDG tertinggi diperoleh pada konsentrasi ekstrak 40% yaitu sebesar 163,73%, diikuti konsentrasi 30% sebesar 138,04% dan konsentrasi 20% sebesar 114,80%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi ekstrak akar bajakah tampala dapat meningkatkan kemampuan penghambatan terhadap pertumbuhan bakteri *Aeromonas hydrophila*.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian, penulis menyarankan perlunya penelitian lanjutan menggunakan variasi konsentrasi ekstrak akar bajakah tampala (*Spatholobus littoralis Hassk*) yang lebih tinggi, yaitu di atas 30% seperti 50%, 60%, dan 70%. Hal ini dikarenakan pada konsentrasi 30% daya hambat yang dihasilkan masih lebih rendah dibandingkan kontrol positif yaitu antibiotik chloramphenicol. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan analisis kadar senyawa aktif dalam ekstrak akar bajakah tampala yang berperan dalam menghambat pertumbuhan bakteri, sehingga dapat diketahui komponen mana yang paling berpengaruh terhadap aktivitas antibakteri.